

**HUBUNGAN ANTARA USIA IBU DENGAN KEJADIAN PARTUS LAMA
PADA IBU BERSALIN**
*(Relationship Between The Age of The Mother With a Long Partus Person
On Mother Below)*

Lidia Widia, Masnun

Email : Lidia_cantika30@yahoo.com, Masnunasni21@gmail.com

ABSTRACT

Age <20 and> 35 years at delivery is more susceptible to labor problems, one of which is old labor because old age <20 reproductive organs are not mature maximally while> 35 reproductive organs have decreased function. The purpose of this research is to know the relationship between mother age with old partus occurrence.

The research method used an analytic survey. The research design was cross sectional. Research data obtained from secondary data. Total sampling sampling technique. The study was conducted in the delivery room on hospital Paradise Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu Spices in April 2015 to April 2016.

The result of statistical test using chi square test on mother age variable with old partus occurrence obtained P value $0,000 > a 0,05$ so that H_0 accepted or H_a is rejected.

The conclusion of the study found that there is no relationship between maternal age with the incidence of old partus in on hospital Paradise Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu. It is expected that health workers provide direct care from pregnant women, maternity and childbirth, so that the mother's condition is monitored and if there are abnormalities can take action quickly.

Keywords : *Age, old partus, Physiological Childbirth*

PENDAHULUAN

Persalinan lama merupakan persalinan yang berlangsung lebih dari 24 jam pada primigravida dan lebih 18 jam pada multigravida yang disertai komplikasi ibu maupun janin. Penyebab persalinan lama sering dikaitkan dengan kelainan letak janin, kelainan panggul, kelainan kekuatan his dan mengejan, terjadi ketidakseimbangan *cefalopelvik*, pempin persalinan yang salah atau primi para primer atau sekunder berusia tua. (Manuaba, IGB. 2010).

Indikator utama derajat kesehatan suatu negara adalah angka kematian ibu (AKI). Angka kematian ibu adalah jumlah wanita yang meninggal mulai dari saat hamil hingga 6 minggu setelah persalinan per 100.000 persalinan. Angka kematian ibu menunjukkan kemampuan dan kualitas pelayanan kesehatan, kapasitas pelayanan kesehatan, kualitas pendidikan dan pengetahuan masyarakat, kualitas kesehatan lingkungan, sosial budaya serta hambatan dalam proses akses terhadap pelayanan kesehatan. Tingginya AKI dan lambatnya penurunan angka ini menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan ibu dan anak (KIA) sangat mendesak untuk ditingkatkan baik dari segi jangkauan maupun kualitas pelayanan. (Anonim, 2014)

Menurut WHO pada tahun 2010, sebanyak 536.000 perempuan meninggal akibat persalinan. Kematian ibu dan anak terjadi akibat masalah persalinan atau kelahiran yang terjadi di Negara-negara berkembang sebanyak 99%. Berdasarkan data World Health Organization (WHO) tahun 2007 jumlah angka kematian ibu (AKI) Indonesia masih merupakan salah

satu negara penyumbang AKI terbesar di dunia dengan AKI sebesar 420 per 100.000 kelahiran hidup (KH), sementara data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) AKI menurun dari 307 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2007. (WHO, 2010).

Persalinan pada primigravida biasanya lebih lama 5-6 jam dari pada multigravida. Persalinan lama dapat menimbulkan komplikasi-komplikasi baik terhadap ibu maupun anak dan dapat meningkatkan angka kematian ibu dan anak. Angka kematian maternal dan perinatal merupakan salah satu indikator keberhasilan pelayanan kesehatan khususnya pelayanan kebidanan dan perinatal. Berdasarkan Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI), angka kematian ibu di Indonesia pada tahun pada tahun 2012 cukup tinggi yaitu 359 per 100.000 kelahiran hidup. Salah satu sebab tingginya kematian maternal dan perinatal di Indonesia dan negara-negara sedang berkembang lainnya adalah akibat partus lama (SDKI, 2012).

Jumlah angka kematian ibu di Indonesia masih tergolong tinggi diantara negara-negara ASEAN lainnya. Menurut Depkes RI tahun 2008 jika dibandingkan AKI Singapura adalah 6 per 100.000 kelahiran hidup, AKI Malaysia mencapai 160 per 100.000 kelahiran hidup dan AKI Vietnam sama seperti Negara Malaysia, sudah mencapai 160 per 100.000 kelahiran hidup, Filipina 11 per 100.000 kelahiran hidup, Brunei 33 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan di Indonesia 228 per 100.000 kelahiran hidup. Menurut Depkes pada tahun 2008, penyebab langsung kematian maternal di Indonesia terkait

kehamilan dan persalinan terutama yaitu perdarahan 28 %, sebab lain, yaitu eklamsia 24 %, infeksi 11%, partus lama 5 %, dan abortus 5 %.(Depkes RI, 2008)

Untuk angka kematian ibu di Tanah Bumbu Tahun 2013 ada 243 kasus yang meninggal dari 100.000 kasus ibu melahirkan, dan untuk tahun 2014 mulai menurun menjadi 137 yang meninggal dari 100.000 ibu melahirkan(Dinkes Kab. Tan-Bu, 2015)

Berdasarkan data yang didapatkan di RSB Paradise dari bulan April 2015 sampai April 2016 tercatat ibu bersalin sebanyak 310 ibu bersalin dan kejadian partus lama pada bulan April 2015 sampai bulan April 2016 berjumlah 32 orang. (Rekam Medis RSB Paradise).

Dari pembahasan tentang partus lama pada ibu bersalin maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Usia Ibu Dengan Kejadian Partus Lama pada ibu bersalin di ruang bersalin RSB Paradise” dan dikarenakan tempat penelitian adalah salah satu tempat bersalin dan rujukan kesehatan serta angka kejadian partus lama cukup tinggi di Rumah sakit tersebut.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Bersalin Paradise Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu. Penelitian ini merupakan penelitian *Survey analitik* dengan desain penelitian *Cross Sectional*.

Dalam penelitian ini populasi yang diambil yaitu seluruh ibu bersalin dengan diagnose *partus Lama* di RSB Paradise di ruang bersalin Kabupaten Tanah Bumbu

pada periode bulan April 2015 sampai dengan April 2016 berjumlah 65 orang.

Adapun pengambilan *sampel* pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *total sampling* sebanyak 65 orang ibu bersalin dengan diagnosa *Partus Lama*. Sehingga penelitian ini disebut juga dengan penelitian populasi.

Adapun alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah format dokumentasi (buku register) persalinan dan rekam medik atau data sekunder.

Analisis penelitian menggunakan uji Chi- Square dengan tingkat kemaknaan 95% ($\alpha = 0,05$).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi pada Usia Ibu di RSB Paradise Kecamatan Simpang Empat kabupaten Tanah Bumbu

No	Kategori Usia	Frekuensi	Percent
1.	Tidak berisiko (20-35)	31	47,7
2.	Berisiko (<20>35)	34	52,3
Total		65	100

Sumber : Data RSB Paradise

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil bahwa Usia Ibu di RSB Paradise Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu sebagian besar (52,3%) dari responden partus lama dan hampir setengahnya (47,7%) dari responden tidak kejadian partus lama.

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Menurut Kejadian *Partus*

lama di RSB Paradise Kecamatan Simpang Empat kabupaten Tanah Bumbu

Sumber : Data RSB Paradise

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil bahwa kejadian partus lama di RSB Paradise Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu sebagian besar (53,8 %) dari responden mengalami partus lama dan hampir setengahnya (46,2 %) dari responden tidak mengalami partus lama.

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Menurut Kejadian *Partus lama* di RSB Paradise Kecamatan Simpang Empat kabupaten Tanah Bumbu

Usia Ibu	Partus lama				Total	p Value
	primigravida	%	multigravida	%		
Usia (20-35)	18	58,1	13	41,9	31	0,006
Usia (<20 >35)	12	35,3	22	64,7	34	
Total	30	16,24	35	8	65	100

Hasil *analisis* hubungan antara usia ibu dengan kejadian partus lama di peroleh bahwa sebagian besar (58,1 %) dari responden adalah kelompok usia ibu yang mengalami partus lama dengan primigravida, dan hampir setengahnya (41,9 %) dari responden yang tidak mengalami partus lama dengan multigravida, sedangkan hampir setengahnya (35,3 %) dari responden adalah kelompok yang usia ibu dengan kejadian partus lama primigravida, dan sebagian besar (64,7 %) dari responden adalah

kelompok yang usia ibu dengan kejadian partus lama multigravida. Hasil uji statistik diperoleh nilai $P=0,000$ maka dapat disimpulkan

No	Partus lama	Frekuensi	Percent
1.	primigravida	30	46,2
2.	Multigravida	35	53,8
Total		65	100

ada/tidak ada hubungan antara usia ibu dengan kejadian partus lama. Hasil *Uji statistic* diperoleh p value $=0,066 > 0,05$ yang berarti bahwa tidak ada hubungan antara *usia ibu* dengan kejadian *partus lama*.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Harmiyah, (2014), dengan judul Hubungan antara umur dan paritas dengan kejadian berat badan lahir rendah di ruang Perinatologi RSUD dr. H. Andi Abdurrahman Noor Tanah Bumbu bahwa Ada hubungan antara umur dengan kejadian BBLR, karena penelitian yang saya lakukan respondennya terlalu sedikit sehingga kesimpulannya tidak mempunyai hubungan, pada penelitian yang dilakukan oleh Asifa, NN. (2014), Hubungan Antara Umur dan *Paritas* dengan Kejadian *Preeklamsia* Pada Ibu Hamil Di Ruang Bersalin RSUD dr. H. Andi Abdurrahman Noor Tanah Bumbu, bahwa Ada Hubungan Antara Umur dengan Kejadian *Preeklamsia* Pada Ibu Hamil dan Ada Hubungan Antara *Paritas* dengan Kejadian *Preeklamsia* Pada Ibu Hamil, pada penelitian yang dilakukan oleh, Lestari, I (2015) Hubungan antara umur dan paritas dengan persalinan kala II lama di Ruang Bersalin RSUD dr. H. Andi Abdurrahman Noor Tanah Bumbu bahwa Ada

hubungan antara umur dengan persalinan kala II lama dan Tidak ada hubungan antara *paritas* dengan persalinan kala II lama.

Demikian pula dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Abalose pada tahun 2014 dengan judul *Pre-eclampsia, eclampsia and adverse maternal and perinatal outcomes: a secondary analysis of the World Health Organization Multicountry Survey on Maternal and Newborn Health*, yang pada hasil penelitiannya menyatakan bahwa *hipertensi* pada kehamilan/ *Preeklampsia-eklampsia* dapat mempengaruhi kondisi ibu dan janinnya, yang sama menggunakan uji statistik *Chi-Square* serta total sampling. Serta penelitian yang dilakukan Penelitian yang dilakukan Agaewal, C (2013) Hubungan antara umur dengan kasus ibu *preeklampsia* di sebuah rumah sakit perawatan sekunder di India Selatan. Penggunaan pendekatan pengambilan sampel menggunakan studi kasus – kontrol, variabel independen adalah umur, variabel dependen adalah *preeklampsia*, Pengambilan data menggunakan rekam medis. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah ada hubungan antara umur dengan kejadian *preeklampsia*. Serta Penelitian yang dilakukan Meiza, D (2012) faktor risiko kejadian *preeklampsia* di RS siti Fatimah Khusus Ibu dan anak-anak Penggunaan pendekatan pengambilan sampel menggunakan studi kasus – kontrol dan variabel dependen adalah *preeklampsia*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia ibu ($p = 0,000$ OR 3734 95 % CI:1,878-7,423) , *paritas* ($p=0,000$ OR 3425 95 % CI:1,731-6,774), perawatan antenatal (ANC) ($p=0003$

OR 2729 95 % CI:1,395-5,339) memiliki risiko yang signifikan , sedangkan faktor obesitas ($p =0,417$ OR 2.475 95 % CI:0,421-13,392) dan olahraga ($p =0,705$ OR 1563 95 % CI:0,337-7.242) memiliki risiko signifikan. Usia adalah penentu paling berpengaruh pada kejadian *preeklampsia* (OR=2.492). Jadi dapat disimpulkan dari penelitian ini bahwa kejadian *preeklampsia* sangat dipengaruhi oleh umur ibu.

IMPLIKASI

Hasil penelitian ini menunjukkan tidak terdapat hubungan antara usia ibu dengan kejadian partus lama di Rumah Sakit Bersalin Paradise Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu.

SARAN

Kepada Rumah sakit Bersalin Paradise diharapkan dapat meningkatkan pendokumentasian dalam setiap tindakan yang dilakukan khususnya pada penulisan diagnosa, karena hal tersebut dapat berpengaruh dalam kelanjutan kesehatan pasien, serta diharapkan untuk meningkatkan pelayanan terhadap kehamilan, persalinan dan nifas yaitu dalam hal pemberian KIE tentang risiko yang dapat timbul pada ibu bersalin dan hal yang perlu diwaspadai, sehingga mengurangi komplikasi yang dapat meningkatkan angka kematian ibu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian*. PT.Rineka Cipta : Jakarta.
- Asifa. Nisak Nur. (2014). *Hubungan Antara Umur dan Paritas dengan Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Hamil*

- di Ruang Bersalin RSUD dr. H. Andi Abdurrahman Noor Tanah bumbu, KTI prodi D-III kebidanan. STIKES Darul Azhar : Tanah Bumbu.
- Abalose.(2014). *Pre-eclamsia, eclampsia and adverse maternal and perinatal outcome :a secondary analysis of the World Health Organization multicountry survey on maternal and SAMNewborn Health.NCBI Mar;37(3):127-32 :Di akses pada tanggal 4 Juni 2016.http//pubmed.Com.*
- Cherian, Agawal. (2013). *The relationship between age with preeclamsia maternal cases in a secondary care hospital in South India.NCBI Mar;37(3):127-32 : Di akses pada tanggal 4 Juni 2016.http//pubmed.Com.*
- Deddy, Meiza. (2012). *Risk factors of preeclampsia incident in siti Fatimah Mothers and children's regional specific hospital.NCBI Mar;37(3):127-32 : Di akses pada tanggal 4 Juni 2016.http//pubmed.Com.*
- Dewi. Yusmiati. (2010). *Operasi Caesar Pengantar dari A sampai Z. Edsa Mahkota : Jakarta.*
- Data profil. (2011). *Profil kesehatan Provinsi kalimantan Selatan*
- Data Profil. (2015). *Profil Dinas Kesehatan Tanah Bumbu.*
- Harmiyah. (2014). *Hubungan Umur dan Paritas dengan Kejadian BBLR di Ruang Perinatologi RSUD dr. H. Andi Abdurrahman Noor Tanah Bumbu. KTI Prodi D-III Kebidanan. STIKES Darul Azhar : Tanah Bumbu.*
- Harnowo. (2013). *Saat Terlalu Tua Atau Terlalu Muda Tak Sehat Ini Usia Idealnya.Http://health.detik.com/read/2013/02/06/142659/2162704/775/hamil-saat-terlalu-tua-atau-terlalu-muda-tak-sehat-ini-usia-idealnya.*Diakses tanggal 3 Mei 2016.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2013). *Riset Kesehatan Dasar 2013.* Balinkes : Jakarta
- Lestari, Ita. (2015). *Hubungan Antara Umur dan Paritas dengan persalinan Kala II Lama di ruang Bersalin RSUD dr. H. Andi Abdurrahman Noor : Tanah Bumbu. KTI Prodi D-III Kebidanan : Tanah Bumbu.*
- Manuaba, Ida Bagus Gede. (2008). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan Keluarga Berencana.* EGC : Jakarta.
- (2010). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana.* EGC : Jakarta.
- Mochtar, Rustam. (2010). *Sinopsis Obstetri.* EGC : Jakarta.
- Norma, Nita & Mustika Dewi. (2013). *Asuhan Kebidanan Patologi.* Yogyakarta : Nuha Medika
- Notoadmodjo, Soekidjo. (2010). *Metode Penelitian kesehatan.* PT.Rineka Cipta : Jakarta.
- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan.* Salemba Medika : Jakarta.

- Prawirohardjo, Sarwono. (2007). *Ilmu Kebidanan (Edisi IV)*. Bina Pustaka : Jakarta.
- _____ (2009). *Ilmu Kebidanan*. Yayasan Bina Pustaka : Jakarta.
- _____ (2010). *Ilmu Kebidanan*. Yayasan Bina Pustaka : Jakarta
- Rekam Medik RSB Paradise , *Data angka kejadian partus lama di ruang bersalin April 2014 - April 2015* : Tanah Bumbu.
- Riyanto, Agus. (2011). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Nuha Medika: Yogyakarta.
- Rukiyah, Ai Yeyeh Lia.(2011). *Asuhan Kebidanan IV*. Jakarta : Trans Info Media.
- Saifuddin. Abdul Bahri. (2009). *Ilmu Kebidanan*. Yayasan Bina Pustaka : Jakarta.
- Saryono. (2013). *Pengantar Metodologi Penelitian untuk Ilmu Kesehatan*. UNS Press. pp: 71-6 : Surakarta.
- Sugiono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. ALFABETA : Bandung.
- Sukmadinata, Nana Syaodih (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosda Karya: Bandung.
- Sumarah. (2009), *Asuhan Kebidanan pada Ibu Bersalin*. Fitramaya: Yogyakarta.
- Varney. Hellen. (2009). *Buku ajar Asuhan Kebidanan Volume 2 Edisi 4*. EGC : Jakarta.
- Winkjosastro, G.H. (2007). *Ilmu Kebidanan*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo: Jakarta.
- World Health Organization (WHO)*. 2010. WHO, UNICEF, UNFPA, The World Bank. Trends in maternal mortality: 1990 to 2013. World Health Organization: Geneva.